

RINGKASAN

Analisis Potensi Bahaya dan Pengendalian K3 Pada Area Warehouse Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA), Nanik Handriani, NIM H41202159, Tahun 2023, 42 halaman, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Dr. Yuana Susmiati, S.TP., M.Si (Dosen Pembimbing).

PT Green Energi Utama merupakan anak perusahaan dari PT Garuda Sinar Perkasa Group yang mana kedua perusahaan tersebut bergerak di bidang eksportir minyak jelantah yang akan diolah kembali menjadi bahan bakar biodiesel di berbagai negara seperti Belanda, Singapura, dan Jepang. PT Green Energi Utama selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperluas lapangan pekerjaan untuk menampung tenaga kerja yang berkompeten, profesional, dan produktif untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut serta menginginkan tidak terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tersebut mulai ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan agar mereka menyadari arti penting keselamatan dan kesehatan kerja bagi diri sendiri maupun perusahaan. Upaya untuk pengendalian kecelakaan dan penyakit akibat kerja, perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor bahaya di tempat kerja serta upaya pengendalian risiko. Selain dilakukan upaya pengendalian risiko, perusahaan juga perlu mengadakan penerapan pemakaian alat pelindung diri (APD) secara lengkap. Hal tersebut akan berkesinambungan dengan keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja.

Metode yang digunakan untuk analisis K3 di PT Green Energi Utama adalah *Job Safety Analysis* (JSA). JSA adalah sebuah metode untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mengevaluasi faktor-faktor bahaya di tempat kerja. Data ini didapatkan selama kegiatan magang melalui wawancara dan observasi dengan kepala gudang. Tujuan dari laporan magang ini mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan memperoleh pengalaman praktik di lapangan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja menggunakan metode *Job Safety*

Analysis (JSA), mahasiswa mampu mengetahui kedisiplinan para *warehouseman* dalam pemakaian alat pelindung diri (APD). Hasil yang didapatkan dari analisa data potensi bahaya terdapat sebanyak 17 potensi risiko yang memungkinkan terjadi saat bekerja seperti kematian pada saat kedatangan kontainer, cedera kaki/tangan dan patah tulang pada saat pembongkaran minyak (*unloading*), luka memar dan cedera kaki/tangan pada saat pemindahan jerigen secara manual, luka memar dan cedera kaki/tangan pada saat pemasangan *flexi bag* kontainer, gangguan saluran pernapasan pada saat proses *quality control*, cedera kaki/tangan dan patah tulang pada saat *stuffing*, patah tulang dan sesak nafas pada saat pembersihan *storage tank*, patah tulang dan cedera kaki/tangan pada saat menata jerigen diatas *storage* dengan ketinggian 7 meter, serta luka memar, cedera kaki/tangan dan patah tulang pada saat pemindahan *IBC tank*. Dari uraian potensi risiko di atas dapat disimpulkan yaitu terdapat 1 potensi risiko terbesar, 8 potensi risiko tingkat tinggi, 4 risiko tingkat sedang dan 4 risiko tingkat rendah. Potensi risiko kecelakaan kerja pada area *warehouse* PT Green Energi Utama yang paling dominan adalah risiko tingkat tinggi, karena terdapat beberapa *warehouseman* yang masih lalai dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) secara lengkap.